

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF THINK PAIR SHARE
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPAS KELAS IV SD**

Jaenita Dwi Sipriana¹, Siti Patonah², Intan Rahmawati³

Universitas PGRI Semarang¹, Universitas PGRI Semarang²,

Universitas PGRI Semarang²

jjeenniitaa29@gmail.com¹, sitifatonah@upgris.ac.id², intanwati758@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Think Pair Share cooperative learning model on students' learning outcomes in IPAS subjects in grade IV of SD Negeri Karaban 01 Pati. The low learning outcomes of students were caused by teacher-centered learning that made students passive. This research used a quantitative method with a True Experimental Design in the form of a Pretest-Posttest Control Group Design involving two classes: an experimental class (IV-C, n=20) and a control class (IV-B, n=26). Data were collected through pretest and posttest instruments consisting of 20 multiple choice items that had been validated and declared reliable ($r_{11} = 0.84$). The results showed that the average score of the experimental class increased from 58.75 (pretest) to 87 (posttest), while the control class increased from 47.25 to 67.25. The hypothesis test using the Independent Sample t-test obtained a significance value of $0.000 < 0.05$ and t-count of $6.285 > t$ -table of 2.015. This indicates that there is a significant effect of the Think Pair Share cooperative learning model on students' learning outcomes in IPAS subjects in grade IV of SD Negeri Karaban 01 Pati.

Keywords: Learning Outcomes, IPAS, Think Pair Share

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri Karaban 01 Pati. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh

pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga siswa cenderung pasif. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *True Experimental Design* berbentuk *Pretest-Posttest Control Group Design* yang melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen (IV-C, n=20) dan kelas kontrol (IV-B, n=26). Data dikumpulkan melalui instrumen *pretest* dan *posttest* berupa 20 soal pilihan ganda yang telah divalidasi dan dinyatakan reliabel ($r_{11} = 0,84$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen meningkat dari 58,75 (*pretest*) menjadi 87 (*posttest*), sedangkan kelas kontrol meningkat dari 47,25 menjadi 67,25. Hasil uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-test* memperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $t \text{ hitung } 6,285 > t \text{ tabel } 2,015$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri Karaban 01 Pati.

Kata Kunci: Hasil Belajar, IPAS, Think Pair Share

A. Pendahuluan

Perubahan yang terjadi pada tingkat lokal, nasional, hingga global menuntut adanya pembaruan dalam sistem pendidikan yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan. Kurikulum memiliki peran strategis sebagai pedoman dalam menentukan arah, isi, serta proses pelaksanaan pendidikan, sekaligus menjadi dasar dalam menetapkan capaian kompetensi lulusan (Kusumaningrum & Arifin, 2017). Salah satu kebijakan terbaru dalam dunia pendidikan adalah Kurikulum Merdeka yang diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada

tahun 2019, yang menekankan pada kebebasan belajar dan pengembangan kreativitas peserta didik.

Peningkatan mutu pendidikan juga sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia, khususnya guru sebagai pelaksana pembelajaran. Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan yang memiliki tujuan untuk merubah tingkah laku, baik mengenai pengetahuan, keterampilan, maupun sikap setiap individu (Wahab, 2021). Oleh karena itu, diperlukan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan agar mampu

meningkatkan motivasi serta partisipasi siswa.

Keberhasilan proses pembelajaran dapat diukur melalui hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Hasil belajar mencerminkan perubahan perilaku yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti kegiatan pembelajaran (Sudjana & Ibrahim dalam Andri dkk., 2023). Hasil belajar adalah perubahan atau pencapaian yang diperoleh oleh individu setelah mengikuti proses belajar, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan juga sikap (Sudjana, 2010).

Dalam Kurikulum Merdeka, salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting di sekolah dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). IPAS merupakan gabungan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mempelajari kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya (Suhelayanti dkk., 2023). Penggabungan antara mata pelajaran IPA dan IPS dapat meningkatkan relevansi pembelajaran

dengan dunia nyata dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan di era globalisasi seperti berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berinovasi (Suhelayanti dkk., 2023).

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SD Negeri Karaban 01, proses pembelajaran IPAS masih cenderung berpusat pada guru. Hasil wawancara dengan guru kelas IV pada 10 November 2025 menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik rendah, terlihat dari nilai SLM semester ganjil 2025/2026. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) mata pelajaran IPAS adalah 70, namun rata-rata nilai kelas IV hanya mencapai 67 dengan persentase ketuntasan 45% dari total 20 peserta didik. Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) merupakan salah satu solusi yang dapat diterapkan. TPS pertama kali dikembangkan oleh Frank Lyman dari Universitas Maryland, yang bertujuan untuk menstimulus dan mengembangkan kemampuan

berpikir serta keterampilan sosial peserta didik (Wijaya, 2021). Model ini melibatkan siswa untuk beraktivitas kolaboratif dengan berdiskusi dalam kelompok kecil, saling berbagi hasil pemikirannya, mendengarkan perspektif teman sekelas, dan membangun pemahaman melalui interaksi (Usfuriyah, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Kamil dkk. (2021) menunjukkan bahwa model TPS berpengaruh terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa karena siswa lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran. Rachmawati (2022) juga membuktikan bahwa TPS mampu meningkatkan hasil belajar siswa karena guru melibatkan siswa secara aktif. Selain itu, Pakhrurrozi dan Shantika (2024) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan model TPS terhadap hasil belajar matematika siswa dengan nilai t hitung $5,413 > t$ tabel $2,041$. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS kelas IV SD Negeri Karaban 01 Pati.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain *True Experimental Design* berbentuk *Pretest-Posttest Control Group Design*. Menurut Sugiyono (2019), *true experimental design* merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang berpengaruh terhadap variabel dependen. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Karaban 01, Desa Karaban, Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati, Jawa Tengah.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri Karaban 01 tahun ajaran 2025/2026. Sampel penelitian terdiri dari kelas IV-B sebagai kelas kontrol (26 peserta didik, 12 perempuan dan 14 laki-laki) dan kelas IV-C sebagai kelas eksperimen (20 peserta didik, 7 perempuan dan 13 laki-laki). Teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan jenis sampling jenuh.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS aspek kognitif (C-1

hingga C-4). Instrumen penelitian berupa soal pilihan ganda yang sebelum digunakan telah melalui uji validitas menggunakan rumus *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach. Dari 30 butir soal yang diujicobakan pada kelas V A SD Negeri Karaban 01, diperoleh 21 butir soal valid dan seluruh soal dinyatakan reliabel dengan nilai $r_{11} = 0,84$ (kriteria sangat tinggi). Instrumen final yang digunakan terdiri dari 20 butir soal pilihan ganda.

Prosedur penelitian diawali dengan pemberian *pretest* untuk kedua kelas, kemudian kelas eksperimen mendapatkan pembelajaran dengan model TPS sedangkan kelas kontrol mendapatkan pembelajaran konvensional (ceramah dan penugasan). Pada akhir penelitian, kedua kelas diberikan *posttest*.

Analisis data mencakup uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*, uji homogenitas menggunakan *Levene's Test for Equality of Variances*, dan uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-test* melalui program SPSS. Penerapan model TPS dalam penelitian ini terdiri dari lima tahapan:

(1) penyampaian topik materi, (2) *think* (berpikir individu), (3) *pair* (berdiskusi berpasangan), (4) *share* (presentasi di depan kelas), dan (5) penguatan materi dan kesimpulan (Wijaya, 2021).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama enam kali pertemuan (2 x 35 menit per pertemuan). Data hasil *pretest* dan *posttest* kedua kelas disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1 Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Mean	Median	Modus	Std. Dev	Min	Max
Pretest Eksperimen	58,75	57,50	90	21,937	30	90
Posttest Eksperimen	87	85	95	8,645	70	100
Pretest Kontrol	47,25	47,50	25	24,520	10	85
Posttest Kontrol	67,25	65	65	9,797	55	90

Berdasarkan Tabel 1, nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 58,75 dan kelas kontrol 47,25, menunjukkan kemampuan awal yang relatif seimbang. Setelah penerapan model pembelajaran TPS, nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen meningkat menjadi 87, jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang

hanya mencapai 67,25. Standar deviasi yang lebih kecil pada kelas eksperimen (8,645) dibandingkan kelas kontrol (9,797) menunjukkan hasil belajar yang lebih merata pada kelas eksperimen. Hal ini mengindikasikan bahwa model pembelajaran TPS memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik.

2. Uji Prasyarat Analisis Data

Uji normalitas dilakukan menggunakan *Shapiro-Wilk* melalui SPSS. Hasil uji disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Kelas	Jenis Tes	Statistik (W)	Sig. (p)	Keterangan
Eksperimen	Pretest	0,907	0,056	Normal
Kontrol	Pretest	0,940	0,236	Normal
Eksperimen	Posttest	0,943	0,276	Normal
Kontrol	Posttest	0,921	0,101	Normal

Berdasarkan Tabel 2, seluruh data *pretest* dan *posttest* pada kedua kelas memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05, sehingga disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Uji homogenitas menggunakan *Levene's Test* menghasilkan nilai signifikansi $0,350 > 0,05$, yang berarti data *posttest* kedua kelas memiliki varians yang homogen. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas dan homogenitas, analisis selanjutnya dapat

menggunakan uji parametrik *Independent Sample t-test* (Hajaroh, 2021).

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Independent Sample t-test* dengan bantuan SPSS. Hasil uji hipotesis disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Hasil Uji Independent t-test

Data	t hitung	Df	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Posttest	6,285	44	0,000	Signifikan

Hasil uji *Independent t-test* pada Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 6,285 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan $t \text{ hitung } 6,285 > t \text{ tabel } 2,015$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV SD Negeri Karaban 01.

C. Pembahasan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar

siswa dalam mata pelajaran IPAS. Peningkatan rata-rata nilai yang cukup besar pada kelas eksperimen dari 58,75 menjadi 87 disebabkan oleh karakteristik model TPS yang mengakomodasi keterlibatan aktif peserta didik melalui tiga tahapan utama: *think*, *pair*, dan *share* (Lestari, 2023).

Pada tahap *think*, siswa diberi kesempatan untuk berpikir secara mandiri sebelum berdiskusi, sehingga setiap peserta didik memiliki gagasan atau pernyataan yang akan dibahas dalam kelompok. Hal ini selaras dengan pendapat Situmorang (2013) bahwa belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku sebagai hasil dari pengalaman. Pada tahap *pair*, peserta didik saling menukar hasil pemikiran dengan teman kelompok untuk mengerjakan LKPD bersama, sementara pada tahap *share*, peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Proses ini melatih siswa untuk berpikir secara individu, bekerja sama, berani mengemukakan ide, dan percaya diri dalam menyampaikan hasil belajarnya.

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang mengajak peserta didik belajar dan

bekerja kelompok serta saling menyampaikan pendapat (Rusman, 2011). Model TPS dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar yang mendorong peserta didik membangun pemahaman dan pemikirannya sendiri (Sudarsana, 2018). Selain itu, faktor instrumental seperti model pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang memengaruhi hasil belajar peserta didik (Munadi dalam Bunyamin, 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ambarwati dkk. (2025) yang menemukan bahwa model TPS memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa materi IPS kelas V SD dengan nilai t hitung $3,773 > t$ tabel $1,697$ dan signifikansi $0,001 < 0,05$. Penelitian Pakhrurrozi dan Shantika (2024) juga menemukan pengaruh signifikan TPS terhadap hasil belajar matematika dengan t hitung $5,413 > t$ tabel $2,041$. Selain itu, penelitian Lubis dan Maysarah (2025) membuktikan bahwa TPS memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah matematis siswa. Zaidah (2024) juga menyatakan bahwa model TPS efektif

terhadap prestasi belajar IPA fisika dengan t hitung $2,98 > t$ tabel $1,684$.

Dengan demikian, model pembelajaran *Think Pair Share* terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan. Kegiatan pembelajaran yang dirancang secara kolaboratif membuat siswa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan, sehingga berdampak positif pada peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri Karaban 01 Pati. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen (87) jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol ($67,25$). Hasil uji *Independent Sample t-test* menunjukkan nilai t hitung $6,285 > t$ tabel $2,015$ dengan signifikansi

$0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Melalui tahapan *think, pair, dan share*, siswa mendapat kesempatan berpikir mandiri, berdiskusi dengan teman, dan menyampaikan hasil pemikirannya di depan kelas, sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan bermakna. Berdasarkan hasil ini, guru disarankan untuk menerapkan model TPS sebagai alternatif pembelajaran inovatif pada mata pelajaran IPAS. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas variabel yang diteliti dan dilakukan pada jenjang atau mata pelajaran yang berbeda untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Bunyamin. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Penerbit Uhamka Press.
- Hajaroh, S. (2021). *Statistik Pendidikan: Teori dan Praktik* (Ed. I). Sanabil.
- Pasaribu, B. S., Herawati, A., Utomo, K. W., & Aji, R. H. S. (2022). *Metodologi Penelitian* (Ed. I). Media Edu Pustaka.
- Rusman. (2011). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan*

- Profesionalisme Guru*. Rajawali Pers.
- Situmorang, M. S. R. S., & S. M. (2013). *Belajar dan Pembelajaran* (Ed. I). PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Suhelayanti, Z. S., & Rahmawati, I. (2023). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS)*. Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Ed. II). Alfabeta.
- Wahab, G. (2021). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran* (Ed. I). Penerbit Adab.
- Wijaya, H. (2021). *Model Pembelajaran Think Pair Share Berbasis Pendidikan Karakter*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Alpi Zaidah, A. (2024). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS) Terhadap Prestasi Belajar. *JPIPAS (Jurnal Pendidikan IPA dan Ilmu Sains)*, 1(1), 31-36. <https://doi.org/10.64088/jpipas.v1i1.10>
- Ambarwati, M., Hodsay, Z., & Armariena, D. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share terhadap Hasil Belajar Siswa Materi IPS Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(1), 125-133. <https://doi.org/10.47435/jpdk.v10i1.3289>
- Andri, Y., Nathania, A. K. P., & Syaza, Y. K. P. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13-24.
- Kamil, V. R., Arief, D., Miaz, Y., & R. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VI. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6025-6033.
- Kusumaningrum, D. E., Arifin, I., & Gunawan, I. (2017). Pendampingan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013. *Abdimas Pedagogik*, 1(1), 16-21. <https://doi.org/10.32507/attadib.v4i1.625>
- Lestari, E. P. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share pada Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 1-10.

- Lubis, A. P., & Maysarah, S. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Kemampuan Komunikasi dan Pemecahan Masalah Matematis. *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 13, 92-101.
- Pakhrurrozi, I., & Shantika, E. G. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, 7(1), 1-9. <https://journal.rekarta.co.id/index.php/jartika>
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Rachmawati, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7643-7673. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
- Sari, S. I., & Sutriyani, W. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Pada Materi Bangun Ruang Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Integrated Elementary Education*, 3(1), 1-15. <https://doi.org/10.21580/jieed.v3i1.13295>
- Sudarsana, I. K. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Peningkatan Mutu Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 4(1), 20-31. <https://doi.org/10.25078/jpm.v4i1.395>
- Usfuriyah. (2022). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(3), 144-151.
- Yuliansyah, Z. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD Negeri 98 Palembang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(1), 121-130.

[https://doi.org/10.24114/js.v8i3.](https://doi.org/10.24114/js.v8i3.58799)

58799

BSKAP. (2022). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran IPAS Fase A-D*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

BSKAP. (2024). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78.